

ABSTRAK

Pengaruh *Leverage* Operasi, *Leverage* Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Risiko Sistematis pada Perusahaan yang Terdaftar dalam DES di BEI.

Oleh : Hafsha Tuzzahra/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: 1) Pengaruh *leverage* operasi terhadap risiko sistematis. 2) Pengaruh *leverage* keuangan terhadap risiko sistematis. 3) Pengaruh ukuran perusahaan terhadap risiko sistematis.

Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam DES di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yaitu tahun 2007 sampai tahun 2009. Pemilihan sampel dengan kriteria tertentu (teknik *purposive sampling*) dan diperoleh 55 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, dengan risiko sistematis sebagai variabel dependen, *leverage* operasi, *leverage* keuangan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Pengolahan data dengan bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) *Leverage* operasi tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis, dimana nilai signifikansi $0,275 > 0,05$, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,098 < 1,6591$ dan β bernilai $0,039$ (H_1 ditolak), 2) *Leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis, dimana nilai signifikansi $0,066 > 0,05$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,854 > 1,6591$ dan β bernilai $0,074$ (H_2 ditolak). 3) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap risiko sistematis, dimana nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,944 > 1,6591$ dan β bernilai $0,113$ (H_3 ditolak)

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi investor sebaiknya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi risiko sistematis seperti *dividen payout ratio*, pertumbuhan asset, likuiditas, dan *earning variability*. Bagi perusahaan emiten hendaknya memperhatikan penggunaan struktur modal dan aktiva tetap dalam kegiatan bisnisnya serta siklus ekonomi dalam mengambil suatu keputusan. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode pengamatan, menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, dan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi risiko sistematis seperti *dividen payout ratio*, pertumbuhan asset, likuiditas, dan *earning variability*.